

**PERAN K.H. ADNAN DALAM PENYEBARAN ISLAM DI DESA CIKEUSAL,
KECAMATAN KETANGGUNGAN, KABUPATEN BREBES 1911-1969 M**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Humaniora (S.Hum)

oleh :

Ahmad Faaig Musta'in

NIM : 19101020063

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
YOGYAKARTA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2031/Un.02/DA/PP.00.9/11/2023

Tugas Akhir dengan judul : "Peran K.H. Adnan dalam Penyebaran Islam di Desa Cikeusal, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes (1911-1969 M)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD FAAIQ MUSTAIN
Nomor Induk Mahasiswa : 19101020063
Telah diujikan pada : Senin, 18 September 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dra. Soraya Adnani, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6553331e5e0a7



Penguji I

Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 654d644e8fecf



Penguji II

Drs. Musa, M.Si
SIGNED

Valid ID: 654deab67dc65



Yogyakarta, 18 September 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6551b3495371f

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Faa'iq Musta'in

NIM : 19101020063

Prodi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: "Peran K.H. Adnan dalam Penyebaran Islam di Desa Cikeusal, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes (1911-1965) M" secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggungjawab ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Agustus 2023
Yang menyatakan



Ahmad Faa'iq Musta'in
NIM. 19101020063

NOTA DINAS

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Setelah memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

“Peran K.H. Adnan dalam Penyebaran Islam di Desa Cikeusal, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes (1911-1965) M”

Yang ditulis oleh:

Nama : Ahmad Faaiq Musta'in

NIM : 19101020063

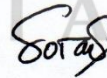
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menempuh sidang munaqosyah.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Yogyakarta, 23 Agustus 2023
Dosen Pembimbing



Dra. Soraya Adnani, M.Si.
NIP. 19650928 199303 2 001

ABSTRAK

Kehadiran K.H. Adnan sebagai pendatang dari Kecamatan Losari, memberikan dampak besar bagi kehidupan beragama Islam di Cikeusal. Masyarakat yang pada awalnya masih belum bisa membedakan hal yang salah dan benar suatu perbuatan, perlahan lalu diperbaiki K.H. Adnan. Selain itu keturunan K.H. Adnan juga memiliki peran penting dibalik pasukan *hizbullah* Cikeusal dalam melawan kolonial Belanda di Malahayu. Satu peran penting yang tidak bisa dilepaskan adalah pendirian lesbumi (lembaga seniman dan budayawan muslimin Indonesia) oleh K. Bachrudin dalam menyaingi lekra (lembaga kesenian rakyat) milik PKI. Pendekatan dakwah yang dilakukan K.H. Adnan terhadap masyarakat menggunakan jajanan dan tembakau, K.H. Adnan diterima baik jika bertamu ke masyarakat.

Sehubungan dengan paparan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Islam di Cikeusal sebelum kedatangan K.H. Adnan? bagaimana peran K.H. Adnan dalam proses penyebaran Islam di Cikeusal? bagaimana dampak peran K.H. Adnan dalam proses penyebaran Islam di Cikeusal?. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi dan pendekatan biografi, teori peran milik Soerjono Soekanto dan konsep dakwah untuk menganalisis peran dan strategi K.H. Adnan dalam melakukan penyebaran Islam di Desa Cikeusal. Metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah yang melalui empat tahapan, heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kondisi kehidupan beragama Islam di Cikeusal sebelum kedatangan K.H. Adnan, yakni mayoritas masyarakat Cikeusal masih belum menjalankan syariat Islam sebagaimana mestinya. K.H. Adnan kemudian berdakwah secara persuasif meluruskan pemahaman masyarakat mengenai agama Islam, khususnya ibadah *mahdhah* seperti sholat, puasa dan zakat. Peran yang dilakukan K.H. Adnan terhadap perkembangan Agama Islam di Cikeusal adalah memperbarui kehidupan beragama Islam masyarakat, lebih mengaktifkan kembali dan membangun tempat ibadah, serta membangun tempat pendidikan. Dampak dakwah yang dilakukan K.H. Adnan berimbas pada meningkatnya kegiatan ibadah *mahdhah* khususnya sholat di masjid, aktifnya kegiatan keagamaan di tempat ibadah dan terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan pendidikan.

Kata Kunci : Peran, Penyebaran Islam, Cikeusal.

HALAMAN MOTTO

**“Jika itu yang membuatnya senang, biarkan. Biarkan dia terus berasamamu
selama mungkin dia mau”**



HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk Bapak Setiyantono, Ibu Zahro, serta kakakku Muhammad Hanif Adnan yang telah memberikan segalanya baik kasih sayang, dukungan moral dan moril dari dulu sampai sekarang dan selamanya.

Keluarga bani Sya'roni dan bani Dulah Tapsir yang semoga selalu dalam lindungan Allah swt.

Bapak dan Ibu narasumber yang telah membantu saya mencari data mengenai tugas akhir ini, khususnya almahrumah nenek saya yakni Hj. Suyati semoga amal dan ibadahnya diterima di sisi Allah swt. Aamiin amin ya rabbal a'lamin.

Teman-temanku baik yang di asrama, kampus, ataupun teman-teman keseharian yang telah membantu proses pengerjaan tugas akhir baik waktu luang tenaga dan pikiran.

Kepada semuanya saja yang pernah terlibat dalam proses pengerjaan tugas akhir ini tanpa terkecuali.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Peran K.H. Adnan dalam Penyebaran Islam di Desa Cikeusal, Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes 1911-1969 M”. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad saw, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah swt dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Riswinarno, S.S, M.M., selaku Ketua Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam.
4. Dra. Soraya Adnani, M.Si, selaku Dosen Penasihat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi. Kepada Ibu Soraya saya ucapkan banyak terimakasih karena telah membantu dalam membimbing proses pengerjaan skripsi ini ditengah kesibukannya, selalu memberikan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membantu penulis membuat skripsi.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Romo K.H. Muhammad Munawwar Ahmad selaku pengasuh Pondok Pesantren Al Munawwir komplek L yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Kedua orang tua (Bapak Setiyantono dan Ibu Zahro), Kakak Muhammad Hanif Adnan dan Wita Nur Afifah atas doa dan dukungan sepenuhnya sehingga penulis bisa sampai tahap ini.
8. Alm. Simbah Suyati, alm. Bapak Ridwan, Ibu Hj. Junipah, Bapak Faqih Usman, Bapak Hamdan, Bapak Rohidin, dan Bapak Mimbar selaku narasumber dari penelitian yang dilakukan penulis. Penulis mengucapkan banyak terimakasih karena berkat penulis mengetahui sosok K.H. Adnan yang mampu membawa perubahan besar dalam kehidupan beragama Islam di Desa Cikeusal.
9. Keluarga Besar Bani Sya'roni yang selalu mendukung dan membantu dalam kegiatan yang dilakukan penulis baik di Brebes ataupun di Yogyakarta.
10. Teman-teman penulis baik kamar Bu Zuhri, teman-teman Squarpants dan teman-teman KKN 108 Desa Gerlang yang selalu ada disaat penulis dalam masa-masa sulit.

Yogyakarta, 25 Agustus 2023

Penulis



Ahmad Faaiq Musta'in

NIM. 19101020063

DAFTAR ISI

PERAN K.H. ADNAN DALAM PENYEBARAN ISLAM DI DESA CIKEUSAL, KECAMATAN KETANGGUNGAN, KABUPATEN BREBES 1911-1969 M.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II GAMBARAN UMUM DESA CIKEUSAL DAN ISLAM DI DESA CIKEUSAL, KECAMATAN KETANGGUNGAN, KABUPATEN BREBES, PADA AWAL ABAD 20	17
A. Letak Geografis.....	17
B. Kondisi Masyarakat Desa Cikeusal	18
1. Bidang Agama	18
2. Bidang Ekonomi	19
3. Bidang Pendidikan.....	20
4. Bidang Sosial Budaya.....	21
BAB III BIOGRAFI K.H. ADNAN	25

A. Latar Belakang Keluarga K.H. Adnan	25
B. Pendidikan K.H. Adnan	27
C. Peninggalan K.H. Adnan.....	30
1. Madrasah Wajib Belajar (MWB)	30
2. Mushola.....	32
BAB IV ANALISIS PENYEBARAN ISLAM K.H. ADNAN , PERAN, DAN DAMPAKNYA PADA MASYARAKAT CIKEUSAL	35
A. Strategi Dakwah K.H. Adnan.....	35
1. Masa Penjajahan Belanda dan Jepang (1917-1948).....	35
2. Masa Pasca Kemerdekaan (1948-1967).....	38
a. Laskar Hizbullah	39
b. Perjuangan Lesbumi	44
B. Peran K.H. Adnan di Desa Cikeusal	49
1. Memperbarui Kehidupan Beragama Islam	49
2. Membangun dan Memfungsikan Tempat Ibadah	50
3. Membangun Tempat Pendidikan	54
C. Dampak Peran K.H. Adnan.....	57
1. Membaiknya Kehidupan Beragama Islam	57
2. Semaraknya Aktifitas di Tempat Ibadah.....	59
3. Masyarakat Menjadi Melek Pendidikan.....	61
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 K.H. Adnan dan Hj. Warniah	27
Gambar 3.4 MWB yang sudah menjadi Madrasah Ibtidaiyah	32
Gambar 3.5 Musholah Umar Hadi bagian luar	33
Gambar 3.6 Mushola Umar Hadi bagian luar	34
Gambar 4. 1 Pasar Cikeusal Bagian Luar	41
Gambar 4. 2 Pasar Cikeusal Bagian Dalam	41
Gambar 4.3 Masjid Cikeusal sekarang.....	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Awal masuknya Islam di Indonesia berasal dari tanah pesisir, seperti Gresik, Pasai, Cirebon, Demak, Banten, dan Goa Talo. Pelabuhan menjadi tempat sentral perdagangan serta kawasan realitas manusia bertemu dan berinteraksi yang menggambarkan orang Islam periode-periode awal merupakan masyarakat kosmopolit.¹ Menurut Azyu Mardi Azra dalam historiografi tradisional, ada empat hal yang disampaikan mengenai penyebaran Islam di Indonesia. Pertama, Islam dibawa langsung orang Arab. Kedua, Islam diperkenalkan para guru profesional. Ketiga, orang-orang yang pertama masuk Islam adalah penguasa. Keempat, para guru profesional yang datang ke Indonesia sebagian besar terjadi pada abad ke-12 dan 13 M.²

Penyebaran agama Islam di Indonesia umumnya terjadi karena dua proses, pertama karena pribumi yang berhubungan dengan Islam kemudian menganutnya, kedua karena orang-orang asing Asia, mulai dari Arab, India, dan China yang beragama Islam bermukim atau bertempat tinggal permanen di suatu wilayah di Indonesia. Orang asing ini kemudian melangsungkan pernikahan dengan penduduk setempat dan mulai beradaptasi dengan gaya hidup masyarakat

¹Dewi Evi, "Wali Songo : Mengislamkan Tanah Jawa (Suatu Kajian Pustaka)", *Wahana Akademia: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, Vol. 1 No. 2, Oktober 2014, hlm. 245.

²Azyumardi Azra, *Islam Nusantara (Jaringan Global dan Lokal)*, (Bandung: Penerbit Mizan, 2002), hlm. 13.

lokal. Kedua cara ini merupakan sebagian dari proses islamisasi di Indonesia. Beberapa peneliti dan sarjana sepakat bahwa islamisasi yang terjadi di Indonesia berjalan secara damai, namun ada sebagian yang menggunakan kekuatan politik muslim untuk mengislamkan masyarakat.³

Dalam KBBI, kiai disebut sebagai orang alim dengan ilmu dan pengetahuan luas dibidang agama Islam. Selain itu, kiai juga menjadi sosok penting yang menjadi warisan penyebaran dan perkembangan Islam di Indonesia paska Wali Songo. Salah satu kiai yang mampu mengembangkan Agama Islam di masyarakat adalah K.H. Adnan di Desa Cikeusal, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Melalui pendekatan dengan membawa tembakau dan jajanan⁴, K.H. Adnan berkeliling ikut *serawung*⁵ dalam masyarakat dan mulai mengajarkan Agama Islam.

Pada awal abad ke 20, kondisi masyarakat di Desa Cikeusal dalam segi kehidupan keagamaan dan kehidupan sosial dikatakan masih kacau, masyarakat memeluk Agama Islam, namun Agama Islam seadanya. Hal ini disampaikan langsung oleh Bapak Ridwan “kehidupan beragama Islam di Cikeusal masih kacau. Mereka Islam, tapi Islam seadanya, belum menjalankan syariat”.⁶ Kehidupan beragama Islam masyarakat Cikeusal mulai berubah selepas kedatangan K.H. Adnan ke Cikeusal tahun 1911 M.

³Miftakhul Jannah, “Islamisasi Nusantara dan Proses Pembentukan Masyarakat Muslim”, *Jurnal Multicultural of Islamic Education*, Vol.2, No. 1 Oktober 2018, hlm. 64.

⁴Jajanan yang biasa dibawa K.H. Adnan adalah ubi jalar, pisang kukus, talas kukus dan kacang rebus.

⁵Serawung merupakan kegiatan ikut berkumpul atau bergabung dalam suatu perkumpulan atau kegiatan di masyarakat.

⁶Wawancara dengan Bapak Ridwan di rumahnya, tanggal 18 Desember 2022.

Desa Cikeusal pada tahun 1911-1969 menjadi masa transisi khususnya dalam kehidupan beragama Islam. Masyarakat mengikuti setiap kegiatan keagamaan yang diajarkan K.H. Adnan seperti sholat berjamaah, membaca al-quran dan belajar kitab kuning fiqh di masjid. Selain itu, masyarakat meninggalkan kebiasaan buruk seperti meminum minuman keras, berjudi, membunuh, bermain perempuan, dan mengonsumsi narkoba. Masyarakat Cikeusal juga meninggalkan seni ronggeng yang merusak kehidupan sosial keagamaan.⁷

K.H. Adnan sendiri berasal dari Kecamatan Losari, Kabupaten Cirebon Jawa Barat. Latar belakang kedatangannya adalah karena H. Husein yang merupakan salah satu tokoh masyarakat Cikeusal, sekaligus calon mertua dari K.H. Adnan, menginginkan sosok menantu yang paham dengan Agama Islam, dan bisa mengajak masyarakat menjalankan perintah Agama Islam. Tahun 1911, K.H. Adnan menikah dengan Hj. Warniah, putri dari H. Husein. Setelah pernikahan berlangsung tahun 1911 M, K.H. Adnan mulai menyebarkan Agama Islam di Desa Cikeusal.⁸

Perjuangan menyebarkan Islam yang dilakukan K.H. Adnan di Cikeusal, membuat peneliti merasa tertarik karena peran dan upaya K.H. Adnan dalam merubah kondisi sosial serta kebudayaan Desa Cikeusal. Agama Islam di Desa Cikeusal sebelum kedatangan K.H. Adnan sudah ada, namun pelaksanaannya masih belum sepenuhnya sesuai dengan syariat. Oleh K.H. Adnan, masyarakat Cikeusal kemudian mulai dikenalkan dengan Islam yang sesuai dengan syariat.

⁷Wawancara

⁸Wawancara dengan Bapak Mimbar di rumahnya, tanggal 17 Desember 2022.

Dampaknya, masyarakat mulai meninggalkan *Mo Limo*⁹ secara perlahan, melalui perjuangan *hizbullah*¹⁰ K.H. Adnan dan putra-putranya mampu mempertahankan Cikeusal dari kolonial Belanda, serta pertunjukan kesenian *ronggeng*¹¹ tidak lagi dilakukan di halaman masjid desa.¹² Ronggeng sendiri merupakan kesenian dibawah naungan Lekra (lembaga kesenian rakyat) yang diusung PKI. Guna mengimbangi Lekra, K.H. Adnan membentuk Lesbumi (lembaga seniman budayawan muslimin Indonesia).¹³ Keberhasilan dalam menyebarkan Islam di desa Cikeusal tentunya tidak terlepas dari strategi dakwah yang telah dilakukan oleh K.H. Adnan. Adapun salah satu strategi dakwah yang dilakukan K.H. Adnan adalah melalui pendekatan jajan dan tembakau. Adanya strategi dakwah yang unik inilah dijadikan ketertarikan peneliti untuk penelitian lebih lanjut.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Batasan dan rumusan masalah dalam tulisan skripsi digunakan supaya penelitian yang dilakukan tidak terlalu jauh dalam menggali informasi. Adapun batasan permasalahan meliputi tempat, waktu serta objek kajian. Dalam penelitian ini, batasan tempatnya adalah Desa Cikeusal, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah dan batasan objek kajiannya adalah peran K.H. Adnan dalam menyebarkan Islam serta batasan waktunya adalah tahun 1911-1969.

⁹Ajaran yang dikhususkan bagi laki-laki yang ingin mencapai dunia akhirat. Mo berarti “moh” atau tidak. Limo artinya “lima”: Madat (narkoba), Madon (main perempuan), Mabuk (minum-minuman keras), Maling (mencuri), Main (judi).

¹⁰Laskar pejuang yang aktif selama masa perang kemerdekaan Indonesia.

¹¹Ronggeng merupakan salah satu kesenian tari yang dilakukan oleh seorang sinden di Desa Cikeusal dengan tujuan hanya untuk senang-senang.

¹²Wawancara dengan Bapak Ridwan di rumahnya, tanggal 18 Desember 2022.

¹³Wawancara dengan Ibu Junipah di rumahnya, tanggal 18 Desember 2022.

Alasan peneliti menggunakan batasan tempat dan objek di atas adalah karena K.H. Adnan menyebarkan Islam di Desa Cikeusal, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes Jawa Tengah, dimulai pada tahun 1911 sebagai pendatang. Penggunaan tahun 1969 karena K.H. Adnan sudah tidak lagi berdakwah karena sakit dan akhirnya wafat tahun 1971.

Untuk mempermudah pembahasan mengenai hal di atas, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi Agama Islam di Cikeusal sebelum kedatangan K.H Adnan?
2. Bagaimana peran K.H. Adnan dalam menyebarkan Islam di Desa Cikeusal?
3. Bagaimana dampak peran K.H. Adnan dalam masa perkembangan Islam di Desa Cikeusal?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penyebaran Islam di Indonesia tidak bisa terlepas dari sosok penting seorang tokoh yang mampu merubah pola pikir masyarakat dari yang belum mengenal Islam sampai mengenal Islam dengan baik dan benar. Salah satu tokoh yang mampu memberi dampak pengaruh besar dalam dunia Islam di Desa Cikeusal adalah K.H. Adnan. Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan kondisi Agama Islam di Desa Cikeusal sebelum kedatangan K.H. Adnan.
2. Mendeskripsikan peran K.H. Adnan dalam menyebarkan Islam di Desa Cikeusal.

3. Mendeskripsikan dampak peran K.H. Adnan terhadap penyebaran Islam di Cikeusal.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan referensi dalam sumber pustaka sejarah perjuangan tokoh dalam menyebarkan agama Islam.
2. Sebagai bahan rujukan masyarakat umum dalam mengungkap peran penting tokoh dalam menyebarkan dan menyebarkan Islam di salah satu daerah.
3. Sebagai bahan dan sumber pustaka untuk penelitian selanjutnya mengenai peran K.H. Adnan di Desa Cikeusal, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang mengkaji peran tokoh dalam proses perkembangan Islam di Indonesia sudah banyak sekali dibahas. Akan tetapi didalam skripsi ini, pendekatan kepada masyarakat yang dilakukan tokoh Islam yakni K.H. Adnan berbeda dengan tokoh lainnya. K.H. Adnan sering membawa tembakau dan jajanan pada saat berbaur dengan masyarakat dan melalui kebudayaan berupa Lesbumi. Meski kajian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya namun ada beberapa literatur yang mampu menunjang penelitian ini.

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Anisatul Hilmiyati, mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016, yang berjudul “Kontribusi Kiai Baidlowi dalam perkembangan Islam di Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes Jawa Tengah (1942-1953 M).

Penelitian tersebut berisi tentang peran dari seorang kiai yang berdakwah dan kontribusinya dalam menyebarkan agama Islam di Kecamatan Ketanggungan. Persamaan kedua penelitian ini adalah membahas peran seorang tokoh Islam pendatang dalam menyebarkan Islam di suatu wilayah baru yang ditempatinya. Perbedaan kedua penelitian ini adalah, penelitian ini menggunakan metode dakwah yang dilakukan secara persuasif, dengan difokuskan kepada orang-orang yang dianggap sebagai pemimpin sebuah kelompok. Selain itu masyarakat yang didatangi K.H. Adnan, bisa menerima kehadirannya tanpa ada penolakan dari masyarakat. Sedangkan penelitian satunya menggambarkan K. Baidlowi yang berdakwah langsung kepada masyarakat, tanpa memprioritaskan salah satu diantara mereka. Selain itu awalnya masyarakat tak acuh kepada Kiai Baidlowi menyebarkan Agama Islam di Kecamatan Ketanggungan. Kemudian masyarakat Ketanggungan mulai patuh terhadap ajaran Islam yang dibawa K. Baidlowi tersebut.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Reta Susana, mahasiswa Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu tahun 2019 yang berjudul “Perkembangan Islam di Bengkulu Tengah 2008-2019”. Penelitian tersebut membahas tentang perkembangan Islam yang terjadi di Bengkulu Tengah melalui proses masyarakatnya yang menuntut ilmu di pesantren, kemudian kembali ke Bengkulu Tengah membawa bekal guna mengajarkan pendidikan Islam yang didapat. Persamaan kedua penelitian ini adalah membahas tentang perkembangan Islam yang terjadi di suatu daerah. Perbedaannya terletak pada tokoh yang menyebarkan Islam. Tokoh yang dibahas

dalam penelitian ini merupakan pendatang dan dijadikan menantu oleh salah satu kiai kampung di Desa Cikeusal. Berbeda dengan yang di Bengkulu, yakni orang asli Bengkulu Tengah yang menyebarkan Agama Islam.

Ketiga, Artikel dalam Jurnal yang ditulis oleh Padila, mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2018 yang berjudul “Peranan KH. Abdullah Zawawi Izhom dalam Penyebaran Islam di Palembang”. Penelitian ini berisi tentang peran dari seorang ulama dalam menyebarkan Islam di suatu daerah karena figurnya sebagai kiai lokal yang sangat berperan aktif dalam penyebaran Islam di suatu daerah. Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama membahas peran aktif seorang tokoh yang menyebarkan dan menyebarkan Islam di suatu daerah. Perbedaan kedua penelitian ini adalah, penelitian ini membahas tentang tokoh pendatang yang diambil menantu oleh kiai kampung tempatnya berdakwah. Kemudian penelitian ini menggambarkan bahwa K.H. Adnan tidak langsung berdakwah di tempat umum seperti di masjid, awalnya secara persuasif kemudian baru dilaksanakan di masjid. Sedangkan KH. Abdullah Zawawi berdakwah dengan metode berdakwah langsung di beberapa masjid Kota Palembang dan memperhatikan budaya lokal.

E. Landasan Teori

Teori dalam disiplin ilmu sejarah disebut juga kerangka referensi. Kerangka referensi merupakan seperangkat kaidah yang memandu sejarawan menyelidiki masalah yang akan diteliti. Fungsi teori dalam disiplin ilmu sejarah adalah untuk mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, menyusun beberapa kategori guna

mengorganisasi hipotesis yang bisa menguji macam-macam interpretasi data. Peneliti tidak menemukan jawaban penelitiannya dalam sebuah teori, namun teori mampu memberikan peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan terhadap objek yang akan diteliti.¹⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi dan pendekatan biografi. Pendekatan sosiologi dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan kondisi sosial di Desa Cikeusal, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes, baik sebelum maupun setelah kedatangan K.H. Adnan. Gillin dan Gillin mengatakan bahwa perubahan-perubahan sosial sebagai suatu variasi dari cara hidup yang diterima, baik karena perubahan geografis, kebudayaan materiil, komposisi penduduk, ideologi, ataupun adanya difusi temuan-temuan baru dalam masyarakat. Banyak pendapat yang mengatakan bahwa kecenderungan terjadinya sebuah perubahan sosial dianggap sebagai hal wajar yang muncul dari pergaulan hidup manusia.¹⁵

Pendekatan biografi dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan dan memahami sosok K.H. Adnan dari mulai latar belakang keluarga, pendidikan, sampai upaya K.H. Adnan dalam proses penyebaran Islam di Desa Cikeusal. Menurut Filli, biografi adalah karya tulis yang mengeksplorasi kehidupan orang lain melalui narasi. Kemudian biografi merupakan gambaran pengalaman

¹⁴Lilik Zulaicha, *Metodologi Sejarah* (Jakarta : Government Of Indonesia and Islamic Development Bank), hlm. 16.

¹⁵Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Revisi*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm. 261.

seseorang tentang peristiwa-peristiwa kehidupan, terutama peristiwa yang mempunyai dampak relative panjang atau bahkan perubahan dalam fase kehidupan.¹⁶

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori peran. Menurut Soerjono Soekanto peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran.¹⁷ Pentingnya sebuah peran adalah karena ia mengatur perilaku seseorang. Orang yang bersangkutan akan menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang-orang sekelompoknya.¹⁸ Dalam hal ini, K.H. Adnan berperan aktif dalam berdakwah guna menyebarkan Agama Islam di Desa Cikeusal dengan berkeliling membawa tembakau dan jajanan yang kemudian berbaur dengan masyarakat.

Teori kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dakwah (penyebaran Islam). Teori dakwah digunakan untuk mendeskripsikan cara atau sistem dakwah yang digunakan K.H. Adnan dalam proses penyebaran Islam di Desa Cikeusal. Menurut Arifin dakwah adalah sebuah ajakan berbentuk lisan, tulisan, maupun perbuatan, yang dilakukan secara sadar dan terencana, dengan usaha memberi pengaruh kepada orang lain baik secara individu maupun kelompok, agar muncul dalam seseorang tersebut sebuah pengertian, kesadaran

¹⁶Joko Saryono, "Biografi dan Studi Tokoh Sejarah" *Sejarah dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, dan pengajarannya*. Vol. 16, No. 02, 2022, hlm. 417.

¹⁷Soerjono Soekanto, *Teori Peranan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 243.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 211.

sikap penghayatan dan pengalaman mengenai agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya tanpa sebuah paksaan.¹⁹ Dakwah yang dilakukan K.H. Adnan dijalankan secara persuasif, ia awali dengan lisan, kemudian diajarkan dalam bentuk tulisan, kemudian ia terapkan dalam perbuatan sembari mengajak masyarakat untuk melakukan hal tersebut. Dalam kegiatan dakwah yang dilakukan K.H. Adnan tidak ada sedikitpun unsur paksaan, sehingga masyarakat nyaman akan kehadiran K.H. Adnan ketika berdakwah di rumah mereka.

Penelitian ini menggunakan konsep penyebaran Islam. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, penyebaran adalah sebuah proses, cara, perbuatan, menyebar atau menyebarkan. Konsep ini memiliki relevansi dengan teori peran sosial yang akan digunakan peneliti. Dalam konsep penyebaran, melalui teori peran sosial itulah peneliti menjelaskan dan mendeskripsikan peran K.H. Adnan dalam penyebaran Islam di Desa Cikeusal tahun 1911-1969.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian sejarah umumnya juga disebut dengan metode sejarah. Metode merupakan cara, jalan atau petunjuk teknis maupun pelaksanaan. Dalam penelitian sejarah terdapat empat pokok tahap penelitian sejarah. Berikut keempat metode penelitian sejarah tersebut.

1. Heuristik

¹⁹Arifin, M. *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 6.

Tahap pertama adalah heuristik. Heuristik merupakan metode pengumpulan sumber sejarah. Sejarah tanpa sumber maka tidak bisa berbicara. Sumber sejarah merupakan hal paling utama, yang menentukan masa lalu manusia bisa dipahami banyak orang.²⁰ Dalam langkah ini, peneliti berusaha mengumpulkan berbagai sumber yang terkait dengan penelitian yang dikaji. Sumber-sumber ini berbentuk sumber tertulis berupa buku, jurnal, dan skripsi, yang dicari melalui perpustakaan dan internet. Sedangkan sumber lisan berupa wawancara dengan Bapak Ridwan yang merupakan saksi hidup perjuangan K.H. Adnan, Ibu Hj. Junipah sebagai menantu dan saksi perjuangan K.H. Adnan, Ibu Hj. Suyati sebagai menantu dan saksi perjuangan K.H. Adnan, Bapak H. Zubaedi sebagai cucu K.H. Adnan, Bapak Fakhri Usman sebagai salah satu saksi perjuangan K.H. Adnan, Bapak Rohidin sebagai keponakan K.H. Adnan dari Losari, Bapak Mimbar sebagai cucu dan saksi perjuangan K.H. Adnan, dan Bapak Hamdan sebagai menantu sekaligus mengetahui perjuangan K.H. Adnan dalam menyebarkan Agama Islam di Cikeusal. Sumber pustaka dilakukan dengan cara mencari dan membaca buku atau dokumentasi terkait perkembangan Agama Islam. Sumber sekunder didapatkan dari buku, skripsi serta artikel jurnal yang berkaitan dengan perkembangan Islam oleh K.H. Adnan di Desa Cikeusal, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes.

²⁰Lilik Zulaicha, *Metodologi Sejarah*, hlm. 17.

2. Verifikasi

Tahap yang kedua adalah verifikasi atau kritik sumber yang dilakukan untuk meneliti beberapa sumber yang diperoleh tersebut kredibel atau tidak serta autentik atau tidak. Tahap verifikasi dalam metode sejarah biasa disebut dengan istilah kritik *intern* dan kritik *ekstern*. Kritik intern adalah sebuah upaya sejarawan untuk melihat apakah isi sumber tersebut kredibel atau tidak, kemudian kritik ekstern adalah upaya sejarawan dalam melihat autentik tidaknya sumber yang didapatkan.²¹ Kritik intern yang dilakukan peneliti adalah dengan cara membandingkan satu sumber dengan sumber lain yang didapatkan peneliti melalui wawancara. Perbandingan yang dilakukan adalah mengenai kelogisan sumber tersebut, sehingga diperoleh sumber yang kredibel dan autentik. Adapun kritik ekstern yang dilakukan peneliti adalah dengan cara melakukan perbandingan hasil wawancara satu dengan yang lainnya.

3. Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran sering juga disebut sebagai induk subjektivitas. Pernyataan ini sebagian membenarkan dan sebagian menyalahkan. Sebab tanpa sebuah penafsiran dari seorang sejarawan, data tidak mampu berbicara. Sejarawan yang baik adalah sejarawan yang jujur darimana data dan keterangan dia peroleh.²² Hal ini dilakukan agar fakta-fakta bisa menjadi satu hubungan yang saling berkaitan. Interpretasi ada dua macam, yakni analisis dan sintesis. Analisis

²¹*Ibid*, hlm. 18.

²²Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), hlm. 78.

merupakan cara menguraikan suatu data sehingga mendapatkan kesimpulan dari data-data yang tersedia. Sementara itu sintesis merupakan cara untuk memadukan data, konsep, dan teori sehingga memperoleh kesimpulan dari data yang ada. Pada tahap ini, peneliti menggunakan pendekatan sosiologi dan teori peran yang menggambarkan sosok K.H. Adnan dalam menyebarkan Islam di Cikeusl.

4. Historiografi

Tahap yang keempat adalah historiografi. Historiografi merupakan langkah terakhir dalam sebuah penelitian sejarah setelah melewati tahap heuristik, verifikasi data dan interpretasi. Historiografi adalah cara penulisan atau pemaparan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.²³ Pada tahap ini peneliti berusaha menulis sebaik mungkin dengan mengikuti kaidah pedoman penulisan yang ditentukan dan memperhatikan setiap aspek secara kronologis sehingga menjadi rangkaian peristiwa yang tersambung. Oleh karena itu, karya tulis yang tersaji bisa dipahami dengan mudah oleh pembaca.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ditulis guna mendeskripsikan keterkaitan antar bab pada sebuah penelitian yang terdiri dari lima bab. Adapun bab-bab itu adalah sebagai berikut.

²³Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Mesia, 2007), hlm. 76.

Bab pertama membahas tentang pendahuluan. Pendahuluan berisi tentang gambaran umum penjelasan tentang kerangka penelitian yang akan dilakukan yang terdiri dari latar belakang penelitian, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini menjadi acuan pada bab selanjutnya.

Bab kedua membahas gambaran umum masyarakat Desa Cikeusal Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes Jawa Tengah sebelum kedatangan K.H. Adnan . Gambaran umum yang dibahas adalah mengenai kondisi letak geografis, kondisi masyarakat dalam bidang agama, bidang ekonomi, bidang pendidikan, dan bidang sosial budaya masyarakat Desa Cikeusal, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Bab ini menggambarkan kondisi desa sebelum kedatangan K.H. Adnan di Desa Cikeusal. Bab selanjutnya membahas mengenai Dinamika Islam masa K.H. Adnan di Desa Cikeusal, tokoh yang berjasa dalam perkembangan Islam di Desa Cikeusal.

Bab ketiga membahas tentang Biografi K.H. Adnan. Sosok penting dalam penyebaran Islam di Desa Cikeusal Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes. Bab ini mendeskripsikan biografi dari K.H. Adnan yang berisi latar belakang keluarga, pendidikan K.H. Adnan. Bab ini juga mendeskripsikan peninggalan K.H. Adnan di Desa Cikeusal, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes Jawa Tengah. Bab ini ditulis untuk mengetahui biografi K.H. Adnan guna menunjang dinamika Islam masa K.H. Adnan dalam melakukan penyebaran Agama Islam di Desa Cikeusal pada bab selanjutnya.

Bab keempat berisi mengenai Dinamika Islam masa K.H. Adnan di Desa Cikeusal. Bab ini menjelaskan bagaimana strategi dakwah yang terbagi menjadi dua bagian yakni masa penjajahan Belanda dan Jepang (1917-1948), dan masa pascakemerdekaan (1948-1967) melalui hizbullah dan lesbumi. Selain itu digeskripsikan juga mengenai peran dan dampak K.H. Adnan selama proses penyebaran Agama Islam di Desa Cikeusal. Bab ini menjadi bab inti pembahasan dari penelitian ini, sebelum nantinya masuk kepada kesimpulan dan saran yang tersaji dalam bab selanjutnya.

Bab kelima adalah penutup berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah. Bab ini juga berisi saran untuk penelitian selanjutnya baik secara praktis maupun teoritis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kondisi kehidupan beragama Islam di Cikeusal sebelum kedatangan K.H. Adnan masih belum sesuai dengan syariat. Agama masyarakat Cikeusal mayoritas Islam, namun Islam seadanya. Artinya agama mereka Islam, tapi jarang melakukan ibadah-ibadah yang dijalankan sebagaimana mestinya, khususnya ibadah *mahdhah* terutama sholat. Sebelum adanya dakwah persuasif oleh K.H. Adnan tahun 1911, masyarakat Cikeusal menganut sebuah kepercayaan yang mengajarkan tidak perlu melaksanakan sholat dan ibadah yang lainnya, mereka hanya diminta untuk melakukan sebuah kebaikan setiap harinya.

Memulai kehidupan baru sebagai pendatang dari Kecamatan Losari, K.H. Adnan memiliki modal ilmu dari pesantren yang didapat untuk melakukan perkembangan kehidupan beragama Islam di Cikeusal. Memiliki sifat sabar, tekun, dan rajin merupakan kunci keberhasilan dakwah yang dilakukan K.H. Adnan di Cikeusal. K.H. Adnan melakukan dakwahnya secara persuasif, bertamu ke rumah masyarakat dengan membawa tembakau dan jajanan berupa umbi-umbian yang disukai masyarakat Cikeusal. Hidup di zaman penjajah dan semaraknya partai politik pada saat itu, K.H. Adnan tidak ikut turun langsung dalam laskar hizbullah dan Lesbumi. K.H. Adnan hanya menjad penasihat dalam laskar hizbullah dan Lesbumi.

Hasil dari peran dakwah yang dilakukan K.H. Adnan yakni memperbarui kehidupan beragama Islam, membangun dan memfungsikan kembali tempat ibadah, serta membangun tempat pendidikan di Cikeusal. Peran dari dakwah yang dilakukan K.H. Adnan di Cikeusal berhasil dalam menyebarkan kehidupan beragama Islam di Cikeusal. Dampak yang terjadi dari peran dakwah yang dilakukan adalah membaiknya kehidupan beragama Islam, khususnya ibadah *mahdhah*, kemudian adanya aktifitas keagamaan di masjid selain sholat, dan adanya pendidikan bagi masyarakat yang tidak bisa masuk Sekolah Rakyat sebab tidak memiliki dana yang cukup. Pendidikan ini berupa Madrasah Wajib Belajar.

B. Saran

Bagi pemerintah desa ataupun masyarakat setempat khususnya Desa Cikeusal dan wilayah lainnya, buatlah bentuk tulisan yang berkaitan dengan sejarah desa dan tokoh yang mampu mengangkat ataupun menyelamatkan desa dari berbagai bidang kehidupan. Tujuannya supaya seluruh masyarakat mengetahui apa yang telah dilakukan leluhurnya sehingga kita bisa hidup nyaman seperti sekarang ini. Meskipun sejarah terlihat kurang menarik dimata semua orang, tapi sejarah menyimpan sesuatu yang bisa mengingatkan pada sebuah peristiwa yang tidak bisa terulang.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdurrahman, Dudung. 2007. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- _____. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Azra, Azyumardi. 2002. *Islam Nusantara (Jaringan Global dan Lokal)*, Bandung: Penerbit Mizan.
- Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Soekanto, Soerjono. 2019. *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Revisi*, Depok : Rajawali Pers.
- _____. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zulaicha, Lilik. *Metodologi Sejarah*. Jakarta: Government of Indonesia and Islami Development Bank.

B. Jurnal

- Aam Alamsyah, “Rumah Ibadah Sebagai Sarana Alternatif Penunjang Kebutuhan Dasar Masyarakat”, *PaKMas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 02, No. 01, Mei 2022.
- Afidatul Asmar, “Dakwah Lesbumi NU : Saptawikrama”, *Jurnal Islam Nusantara*, Vol. 04, No. 01, 2020.
- Ahmad Rifa’i, Revitalisasi Fungsi Masjid sebagai Basis Perubahan Sosial (Sejarah Kontinuitas dan Perubahannya), *Jurnal REVORMA*, Vol. 02, No. 02, April 2022.
- Evi, Dewi, “Wali Songo : Mengislamkan Tanah Jawa (Suatu Kajian Pustaka)”, *Wahana Akademia: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, Vol. 01 No. 02, Oktober, 2014.
- Inanna, “Peran Pendidikan dalam Membangun Karakter Bangsa yang Bermoral”, *JEKPEND: Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Vol. 01, No. 01, Januari 2018.
- Jannah, Mifathul, “Islamisasi Nusantara dan Proses Pembentukan Masyarakat Muslim”, *Jurnal Multicultura of Islamic Education*, Vol. 02, No. 01, Oktober 2018.

Johan Wahyudi, “Kelahiran dan Perkembangan Lesbumi : Suatu Studi Historis”, *The International Journal Of Pegon : Islam Nusantara Civilization*, Vol. 10, No. 02, Juni 2023.

Joko Saryono, “Biografi dan Studi Tokoh Sejarah”, *Sejarah dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya*, Vol. 16, No. 02, 2022.

Jumaeroh M, Dedeh Nur Hamidah, “Laskar Santri Pejuang Negeri : Rekam Jejak Laskar Hizbullah dalam Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya”, *Jurnal Tsmaddun*, Vol. 06, No. 02, November 2018.

Lisa Megawati, Rustiyarso “Peranan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Pada Keluarga Nelayan”, *JPPK : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol. 6, No 5 2017.

Marlina Gazali, “Optimalisasi Peran Lembaga Pendidikan Untuk Mencerdaskan Bangsa”, *Jurnal Al-Ta’dib*, Vol. 06, No.01 Januari-Juni 2015.

Padilah, “Peranan KH. Abdullah Zawawi Izhom dalam Penyebaran Uslam di Palembang”, *Jurnal al-Tsaqafa*, ol. 15, No. 01 Juli 2018.

Susanto, Sigit “Filsafat Molimo sebagai Usaha Mengatasi Perceraian”, *Jurnal Manthiq : Jurnal Filsafat Agama dan Pemikiran Islam*, Vol. 4, No. 01 2019.

Teti Ratnawulan, “Perkembangan dan Tahapan Penting dalam Perkembangan”, *Inclusive: Journal os Special Education*, Vol. 04, No. 01, Februari 2018.

Zasri M. Ali “Masjid Sebagai Pusat Pembinaan Umat”, *Jurnal Toleransi : Media Ilmu Komunikasi Umat Beragama*, Vol. 4, No 1 2012.

C. Skripsi

Hilmiyati, Anisatul. 2016. “Kontribusi Kiai Baidlowi dalam perkembangan Islam di Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes Jawa Tengah (1942-1953 M)”. Skripsi pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Susana, Reta. 2019. “Perkembangan Islam di Bengkulu Tengah”. Skripsi pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

D. Wawancara

Wawancara dengan Bapak Faqih Usman di rumahnya pada tanggal 19 Desember 2022 dan 22 Februari 2023. Salah satu warga masyarakat Cikeusal, ia juga menjadi salah satu aktor Lesbumi pada saat itu. Usia bapak Faqih Usman 75 tahun.

Wawancara dengan Bapak Hamdan di rumahnya pada tanggal 21 Februari 2023. Ia merupakan putra dari K.H Bahrowi dan cucu K.H. Adnan, usianya 57 tahun.

Wawancara dengan Bapak Rohidin di rumahnya pada tanggal 27 April 2023.

Wawancara dengan Bapak Mimbar di rumahnya pada tanggal 17 Desember 2022 dan tanggal 21 Februari 2023. Ia merupakan putra dari K.H. Sya'roni dan cucu K.H. Adnan yang berusia

Wawancara dengan Bapak Ridwan di rumahnya pada tanggal 17 Desember 2022 dan tanggal 22 Februari 2023. Ia merupakan teman kecil sampai dewasa K.H. Sya'roni, ia juga menjadi saksi peristiwa ronggeng, hizbullah dan lesbumi. Usianya 90 tahun.

Wawancara dengan Bapak Rohidin di rumahnya pada tanggal 27 April 2023. Ia merupakan putra dari kakak K.H. Adnan. Ia sedikit mengetahui masa kecil K.H. Adnan yang mana diceritakan oleh bapaknya.

Wawancara dengan Bapak Zubaedi di rumahnya pada tanggal 22 Februari 2023. Ia merupakan putra dari K.H. Badjari dan juga cucu dari K.H. Adnan. Usianya 70 tahun.

Wawancara dengan Ibu Junipah di rumahnya pada tanggal 18 Desember 2022 dan tanggal 27 Mei 2023. Ia merupakan istri dari K.H. Abu Bakar sekaligus menantu K.H. Adnan. Tempat tinggalnya berada persis disamping kediaman K.H. Adnan dan sering diceritakan tentang kehidupan K.H. Adnan. Usianya 79 tahun

Wawancara dengan Ibu Suyati di rumahnya pada tanggal 17 Desember 2022. Ia merupakan istri dari K.H. Sya'roni sekaligus menantu K.H. Adnan. Ibu Suyati juga menjadi sebagian saksi kehidupan K.H. Adnan yang sering diceritakan langsung oleh K.H. Adnan

E. Internet

www.cikeusalkidul.desa.id/about-us, Minggu, 11 Juni 2023, pukul 13.30 WIB.